

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Dengan posisi Inggris yang memiliki urutan pertama sebagai negara yang paling banyak menjadi tujuan studi pelajar Indonesia, disusul dengan negara lainnya seperti Australia, Jepang dan Amerika membuat para calon pelajar Indonesia harus mempersiapkan berbagai macam hal, mulai dari beragam test, persiapan dokumen dan berkas-berkas, persiapan finansial, hingga yang tak kalah penting adalah persiapan mental yang harus kuat. Dikatakan demikian karena saat para pelajar Indonesia yang sudah menetap di Inggris untuk melanjutkan pendidikan disana, mereka akan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang mungkin saja sebelumnya tidak bisa mereka prediksi. Permasalahan-permasalahan yang datang, pada akhirnya akan mengganggu kesejahteraan sosial mereka.

Dua permasalahan kesejahteraan sosial yang hampir seluruh pelajar Indonesia rasakan saat menempuh pendidikan di Inggris diantaranya yaitu permasalahan Kesejahteraan Psikologi (*Psychological Well-Being*) dan permasalahan Kesejahteraan Finansial (*Financial Well-Being*). Permasalahan kesejahteraan psikologi (*Psychological Well-Being*) bisa terjadi pada banyak pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Inggris karena atas dasar kemampuan dalam beradaptasi terhadap budaya baru masing-masing orang berbeda, disamping itu para pelajar yang cenderung memiliki kepribadian pendiam akan sangat sulit untuk bergaul dan bersosial, dan yang tak kalah penting adalah terkait banyaknya para pelajar yang harus meninggalkan orang-orang tersayang mereka di tanah air, sehingga saat mereka sedang merasa sedih atau kesepian akan cenderung sulit untuk mengekspresikan perasaan itu hingga berakibat pada permasalahan kesejahteraan psikologi. Selanjutnya permasalahan kesejahteraan finansial (*Financial Well-Being*) dapat juga terjadi hampir diseluruh kalangan pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Inggris, baik para pelajar yang berasal dari kalangan mampu (mampu membiayai sendiri perkuliahan mereka selama di Inggris) hingga pada kalangan pelajar yang mendapatkan beasiswa

Melihat berbagai macam permasalahan kesejahteraan yang harus dialami oleh para pelajar Indonesia selama menempuh pendidikan di Inggris, PPI UK sebagai bagian dari asosiasi resmi pelajar Indonesia menganggap bahwa permasalahan kesejahteraan yang banyak dialami oleh pelajar Indonesia sendiri selama menempuh pendidikan di Inggris menjadi suatu fokus yang harus dibenahi secara khusus. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan pada AD/ART PPI UK Tahun 2021 Pasal 8 Poin C yang membahas mengenai Ruang Lingkup PPI UK yaitu “Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengusahakan kesejahteraan sosial para anggota melalui kegiatan-kegiatan PPI UK”.

Selain itu dalam melihat urgensi permasalahan kesejahteraan pelajar Indonesia di Inggris, PPI UK membentuk satu divisi khusus yang menangani terkait permasalahan kesejahteraan pelajar yaitu Departemen Advokasi Kesejahteraan Pelajar. Departemen ini dibuat benar-benar berdasarkan pada permasalahan kesejahteraan pelajar yang acap kali terjadi, sehingga permasalahan kesejahteraan sosial pelajar dianggap sebagai suatu hal yang harus di pikirkan secara bersama-sama jalan keluar. lebih dari itu, departemen ini memiliki dua program kerja unggulan yang didalamnya juga melakukan kolaborasi bersama dengan pihak external dengan Inggris raya, program kerja itu adalah *Indonesia Scholar International Convention (ISIC)* dan *THINKLab Festival*,

Kedua acara tersebut banyak menjalin kerjasama dengan Pihak External Inggris Raya beberapa diantaranya yaitu seperti *Britis Embassy*, *British Ambassador*, *British Council*, berbagai pihak dari Universitas di Inggris, dan beragam pihak external lainnya yang bersinggungan langsung dengan pihak Inggris Raya. ISIC dan THINKLab Festival sendiri merupakan program kerja yang berfokus pada diskusi antara pelajar Indonesia dengan para pemangku kebijakan, baik dari sisi Pemerintah Pusat Indonesia hingga Pemangku kebijakan dari Pemerintah Inggris itu sendiri. Dalam sesi panel diskusi tersebut, para pelajar Indonesia dengan bebas dapat menyampaikan aspirasi mereka mulai dari masukan terhadap pembangunan Indonesia, ide-ide cemerlang yang mereka dapatkan berdasarkan pengalaman mereka tinggal di Inggris, hingga bahkan menyampaikan keluhan mereka terhadap beragam permasalahan kesejahteraan yang harus dihadapi

oleh mereka selama menempuh pendidikan di Inggris. Karena pada dasarnya kedua program kerja tersebut dibuat dengan maksud dapat menjadi wadah bagi pelajar Indonesia itu sendiri dalam menyampaikan aspirasi serta keluhan mereka yang dapat didengar langsung oleh para pemangku kebijakan, bahkan hingga sampai kepihak Pemerintah Inggris itu sendiri. Karena PPI UK percaya bahwa anak muda merupakan ujung tombak dari kesuksesan suatu negara, untuk itu suara mereka patutlah untuk didengar oleh banyak pihak, terutama para pemerintah pusat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait kegiatan Diplomasi Publik PPI UK dalam menjalankan peran mereka sebagai asosiasi pelajar Indonesia dan sebagai diaspora dalam mengusahakan kesejahteraan pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Inggris, peneliti melihat bahwa kontribusi yang mereka PPI lakukan kepada sesama pelajar sungguh begitu besar. Peneliti bisa mendapatkan gambaran bahwa keberadaan PPI UK dianggap sebagai keluarga kedua bagi banyaknya pelajar Indonesia yang sedang mentap di Inggris, dimana mereka dalam kondisi yang sedang berada jauh dengan keluarga inti mereka. Kontribusi yang diberikan oleh PPI UK yang juga didominasi oleh pelajar Indonesia itu sendiri seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih dalam oleh pemerintah. Permasalahan kesejahteraan sosial memang selalu menjadi tugas yang paling sulit untuk dibenahi oleh Pemerintah Pusat Indonesia, karena begitu banyaknya faktor dan lapisan masyarakat yang harus merasakan permasalahan kesejahteraan tersebut. Tetapi posisi kesejahteraan para pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Inggris dinilai peneliti menjadi sangat penting, karena para pemuda Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di sana bukanlah pemuda biasa, mereka merupakan para pemuda terdidik yang dimasa depan akan menjadi penerus Indonesia. Kemudian daripada itu, Pemerintah pusat Indonesia juga harus melihat urgensi permasalahan kesejahteraan pelajar Indonesia yang sedang berada menempuh pendidikan di luar negeri (tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang menempuh pendidikan di negara lain) untuk tetap diperhatikan status kesejahteraan pelajar tersebut.

Selanjutnya saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak PPI UK. Selama dalam proses penelitian yang dilakukan terkait hal ihwal PPI UK mulai dari

sejarah hingga berbagai macam kontribusi yang diberikan bukan hanya bagi pelajar itu sendiri, tetapi PPI UK juga memberikan kontribusi kepada masyarakat luas yang Indonesia lainnya seperti penggalangan dana dalam acara *Sport for Charity PPI UK* untuk Masjid Indonesia IIC London, serta mengadakan acara yang bertemakan tentang apresiasi yang dilakukan oleh PPI UK terhadap dedikasi para Guru Indonesia selama masa pandemi. PPI UK sebagai asosiasi pelajar Indonesia telah membuktikan bahwa intelektualitas anak muda Indonesia tidak terbatas pada hitungan jarak. Namun saran yang dapat diberikan adalah, dengan responsifitas para anggota PPI UK yang dapat lebih ditingkatkan lagi terutama dari pada sosial media dan juga surat elektronik. Karena peneliti yakin ada banyak diluar sana masyarakat yang tertarik dengan PPI UK, apalagi untuk melakukan penelitian seperti ini. Sehingga dengan peningkatan responsifitas, masyarakat luas mampu mendapatkan informasi yang ingin mereka ketahui secara lebih mudah dan leluasa.